

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA/MA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

MERIA AMUREN

NIM. 180205093

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SMA/MA**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Diajukan Oleh:

MERIA AMUREN

NIM. 180205093

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika



Susanti, S.Pd.I., M.Pd.

NIPPPK. 198608182023212051



Dr. H. Nuralam, M.Pd.

NIP. 196811221995121001

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MODEL ASESMEN KOMPETENSI
MINIMUM (AKM)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal

Senin, 26 Mei 2025
28 Dzulqaidah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Susanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198608182023212051

Sekretaris,

Darwani, M.Pd.
NIP. 199011212019032015

Penguji I,

Dr. Zainal Abidin, M.Pd.
NIP. 197105152003121005

Penguji II,

Khusnul Safrina, M.Pd.
NIPPPK. 198709012023212048

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp : (0651) 755142, Fax : 75553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meria Amuren
NIM : 180205093
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA/MA

Dengan ini dikatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 08 Mei 2025

Yang Menyatakan




Meria Amuren
NIM. 180205093

ABSTRAK

Nama : Meria Amuren
NIM : 180205093
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Matematika
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA/MA
Tanggal Sidang : 20 Mei 2025
Tebal Skripsi : 87
Pembimbing : Susanti, S.Pd.I., M.Pd.,
Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, *Discovery Learning*

Hasil belajar adalah bagian terpenting dalam pembelajaran. Pembelajaran matematika dapat membekali siswa agar bisa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta dapat membentuk kemandirian dan terdapat kemampuan untuk bekerja sama. Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kelas X di MAN 2 Aceh Besar diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Guided Discovery Learning* siswa SMA/MA dengan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional. Populasinya adalah siswa kelas X di MAN 2 Aceh Besar yang terdiri dari 4 kelas. Sedangkan sampelnya adalah kelas X-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 15 dan kelas X-A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 15. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan soal tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t pihak kanan dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan kriteria pengujian “Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ tolak H_0 dan terima H_1 . Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ terima H_0 tolak H_1 ”. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,84 > 1,70$, maka terima H_1 dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* terdapat perbedaan signifikan dari yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *subhaanahu wata'aalaa* yang telah memberikan nikmat-Nya karena rahmat serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *shallallaahu 'alayhi wasallam* yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Berkat rahmat dan kehendak Allah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA/MA”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua terhebat penulis. Ucapan terimakasih juga kepada :

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Susanti, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang pada saat kesibukannya menyempatkan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh Bapak/Ibu dosen, para asisten, semua bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis selama ini.
5. Ucapan terima kasih yang sangat istimewa Ananda ucapkan kepada kedua orang tua tercinta dan Ibunda yang telah mendidik, membiayai, dan mendo'akan dan memberi motivasi kepada Ananda.
6. Kepada teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2018 yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi.

Sesungguhnya penulis tidak akan sanggup membalas semua kebaikan, dorongan, semangat, dan bimbingan dari keluarga besar dan kawan-kawan yang telah berikan. Semoga Allah *subhaanahu wata'aala* membalas semua kebaikan.

Akhirnya pada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak akan terjadi sesuatu apapun tanpa Ia menghendakinya. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga Allah meridhai setiap langkah kita. Aamiin.

Banda Aceh, 08 Mei 2025

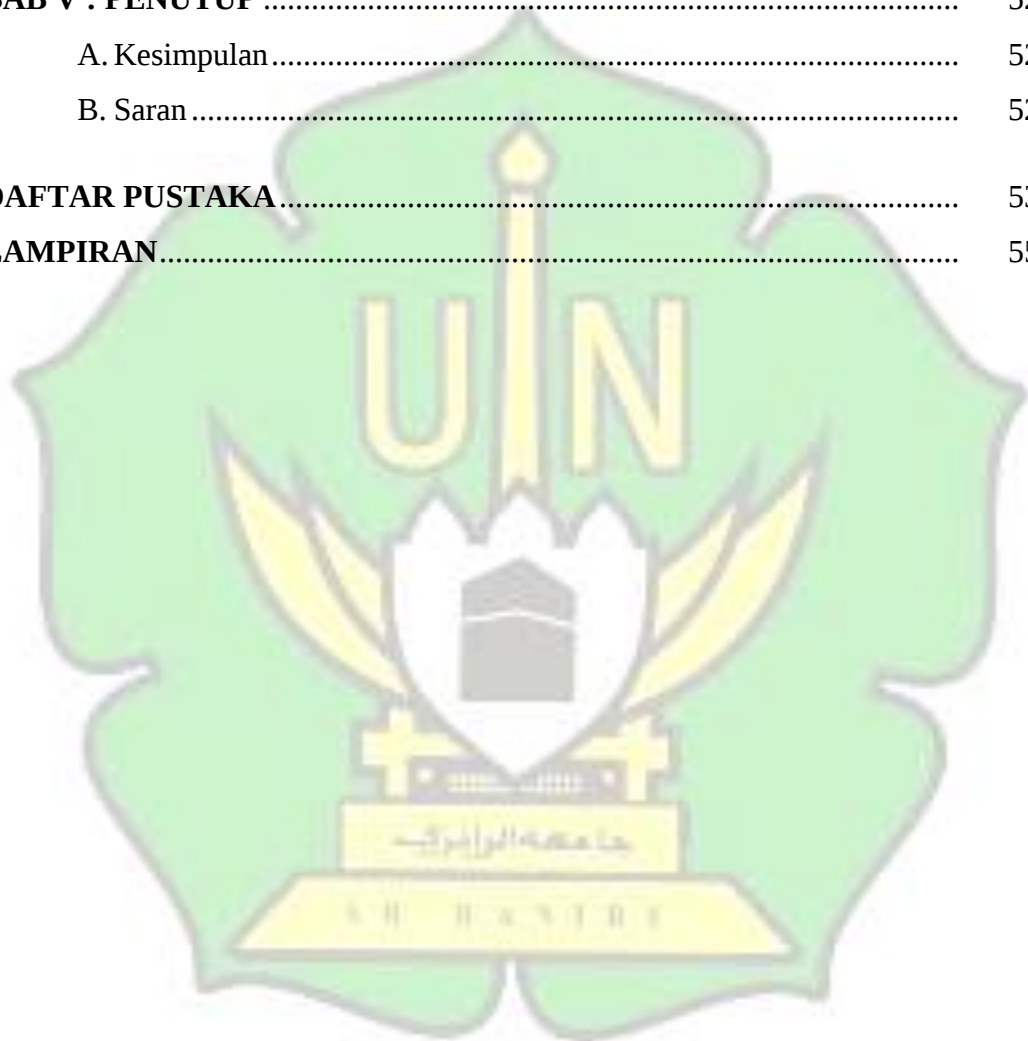
Penulis,

Meria Amuren

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Pembelajaran Matematika	8
B. Hasil Belajar	9
C. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	9
D. Tinjauan Materi Trigonometri pada Segitiga Siku-siku.....	15
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel penelitian.....	21
C. Instrumen Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	30
C. Analisis Hasil Penelitian.....	30
D. Pembahasan	48
BAB V : PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Segitiga Siku-siku	15
Gambar 2 Segitiga Siku-siku	17



DAFTAR TABEL

Tabel 1	8
Tabel 2 Jumlah Siswa Kelas X – XII	27
Tabel 3 Jadwal Pengumpulan Data Penelitian	28
Tabel 4 Hasil Skor Pretest Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	29
Tabel 5 Hasil Skor Posttest Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	29
Tabel 6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen	31
Tabel 7 Uji Normalitas Sebaran Pretest Kelas Eksperimen	32
Tabel 8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol	33
Tabel 9 Uji Normalitas Sebaran Pretest Kelas Kontrol	34
Tabel 10 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen	37
Tabel 11 Uji Normalitas Sebaran Posttest Kelas Eksperimen	38
Tabel 12 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol	40
Tabel 13 Uji Normalitas Sebaran Posttest Kelas Kontrol	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing	53
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	54
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian dari Kemenag.....	55
Lampiran 4	: Perangkat Pembelajaran (RPP dan LKPD)	56
Lampiran 5	: Soal Pretest dan Rubrik Penilaian	68
Lampiran 6	: Soal Posttest dan Rubrik Penilaian.....	71
Lampiran 7	: Dokumentasi.....	75
Lampiran 8	: Riwayat Hidup.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu, dan mengembangkan daya pikir manusia. Mengembangkan daya pikir manusia yaitu berkemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta bekerjasama. Hal ini sesuai dengan pendapat Muchlis yang menyatakan bahwa Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa karena untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.¹

Mengingat pentingnya matematika, maka dalam proses belajar mengajar matematika juga harus diperhatikan unsur-unsurnya yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dalam Undang-Undang Depdiknas disebutkan bahwa “tujuan diajarkan matematika adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama”.² Agar proses belajar mengajar idealnya guru memperhatikan komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, model strategi, pendekatan metode, alat, sumber belajar, evaluasi dan bahan ajar. Namun pada kenyataannya proses pembelajaran matematika belum sesuai harapan.

¹ Effie Efrida Muchlis, “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Perkembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas II SD Kartika”. *Journal Exact*, Vol. X, No. 2, 2012, h. 136.

² Depdiknas, Standar Isi Matematika, (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006).

Kondisi pembelajaran matematika di beberapa sekolah menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah. Kondisi demikian masih terdapat di beberapa sekolah. Salah satunya terjadi di MAN 2 Aceh Besar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru matematika di sekolah MAN 2 Aceh Besar, proses pembelajarannya masih berpusat kepada guru.³ Kondisi pembelajaran seperti ini akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya ialah penerapan model pembelajaran yang kurang tepat, seperti pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa model pembelajaran yang saat ini dapat diterapkan seperti model pembelajaran *Discovery Learning*. Model ini dapat diterapkan agar dapat membantu peserta didik mengalami peningkatan keterampilan pengetahuan kognitif, menguatkan ingatan serta menimbulkan rasa senang karena mampu menyelidiki ilmu pengetahuan secara mandiri⁴.

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa model *Discovery Learning* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Adapun model tersebut dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

³ Hasil Wawancara dengan MAN 2 Aceh Besar pada Tanggal 31 Juli 2024.

⁴ Yunita Pare Rombe dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kimia", Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha, Vol.7, No 2, Nov 2023, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPK>.

⁵ Mona Ekawati, "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema II Siswa Kelas V", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 2, No.3, Tahun 2018, ISSN:2614-3097(online).

Selain itu, penerapan *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran ini berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Penerapan *Discovery Learning* membuat siswa aktif belajar dan termotivasi karena dalam prosesnya, siswa dituntut menemukan konsep sehingga pemahamannya lebih mendalam.⁶ Jadi, dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan model *Discovery Learning* lebih baik dari hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Salah satu langkah dari model pembelajaran *Discovery Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah data *collection* (pengumpulan data) karena di tahap data *collection* terjadi proses mencari dan menemukan sehingga siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Ketika siswa aktif dalam proses pembelajaran maka siswa akan mengingat lebih lama konsep yang ditemukannya. Model *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dimana guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikannya melainkan siswa diberi kesempatan mencari dan menemukan hasil data tersebut, sehingga proses pembelajaran ini yang akan diingat oleh siswa sepanjang masa dan hasil yang ia dapat tidak mudah dilupakan.⁷

Pada penelitian ini model pembelajaran *Discovery Learning* digunakan untuk mengajarkan Trigonometri pada Segitiga Siku-siku. Perbandingan

⁶ Mariati Purnama Simanjuntak dkk, "Penerapan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA siswa SMP", Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika, Nov 2019, Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafi> e-issn 2549-8258, p-issn 2337-4624.

⁷ Cahyo, N Agus. 2013. Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler. Jogjakarta: DIVA press.

Trigonometri pada Segitiga Siku-siku ini dipelajari oleh siswa kelas X. Materi ini memerlukan siswa untuk mencari dan mengumpulkan data. Proses pengumpulan data itu sesuai dengan salah satu langkah di model *Discovery Learning*, yaitu tahapan data *collection*. Oleh karena itu materi Trigonometri pada Segitiga Siku-siku sangat tepat diajarkan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA/MA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan topik yang dibahas di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini memiliki arti penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran matematika karena hasil penelitian mempunyai manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, dengan model *Discovery Learning* di harapkan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa SMA/MA.
2. Bagi guru, memberi alternatif berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*, khususnya bagi guru matematika dalam peningkatan mutu pendidikan yang baik di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery learning*

Pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan siswa sehingga siswa akan terlatih dalam berfikir analisis dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi.⁸ Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik memahami sendiri konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada kesimpulan.

2. Pembelajaran Konvensional

⁸ Ricky Pramana Setiawan Panie dkk, "Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 8 Mataram Kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023", Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol 8, No. 2, Mei 2023, SSN (Print): 2502-7069; ISSN (Online): 2620-8326.

Pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru-guru yang pada umumnya terdiri dari metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas. Metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada siswanya yang berbentuk penjelasan konsep, prinsip dan fakta pada akhir pembelajaran ditutup dengan tanya jawab antara guru dan siswa.

Metode tanya jawab dapat diartikan sebagai interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan bertanya yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan respon dari siswa secara lisan, sehingga dapat menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa. Pertanyaan adalah pembangkit motivasi yang dapat merangsang peserta didik untuk berfikir. Melalui pertanyaan peserta didik didorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang tepat dan memuaskan. “Pertanyaan yang bermakna adalah: dapat membangkitkan aktivitas kegiatan belajar yang sesungguhnya dan dapat membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan melalui kegiatan belajar”.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru, tes tersebut dapat berupa ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, tes akhir semester, dan sebagainya. Hasil

belajar merupakan bagian terpenting yang diperoleh dari belajar dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁹

4. Materi Perbandingan Trigonometri pada Segitiga Siku-siku

Materi Perbandingan Trigonometri pada Segitiga Siku-siku merupakan salah satu materi yang diajarkan di MAS/SMA kelas X yang mengacu pada Kurikulum 13. Pada penelitian ini materi Barisan dan Deret yang di kaji dibatasi pada penyajian data, dengan rincian Kompetensi Dasar :

3.8 Menentukan Perbandingan Trigonometri Pada Segitiga Siku-siku

4.6 Menyajikan Penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku.

⁹ Henniwati, “Efektifitas Metode *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020”, Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, Vol. 7 No. 1, Juli 2021, e-ISSN 2621 – 2676, p-ISSN 2528 – 0775.